



MAINAN ANAK BERBAHAN TEKSTIL MENGGUNAKAN TEKNIK RAJUT DENGAN IDE MAINAN BALOK SUSUN

Alfi Yusrina Farikha¹

Th. Widiastuti²

Tiwi Bina Affanti³

Abstrak

Tulisan ini akan membahas tentang pengembangan mainan anak berbahan tekstil, yang merupakan pengembangan mainan dengan sumber ide bentuk mainan balok susun. Tulisan ini juga akan menjelaskan mainan seperti apakah yang dibutuhkan oleh anak-anak yang dilihat dari segi keamanan, visual, dan fungsi mainan sebagai sarana edukasi. Cara membuat mainan anak yang aman, nyaman dan memiliki nilai lebih sebagai media edukasi anak dalam mengasah ketrampilan dan kreativitas akan dibahas tahap demi tahap, sehingga diharapkan tulisan ini dapat membantu dalam hal pemilihan dan pembuatan mainan untuk anak-anak.

Kata kunci: Anak, Mainan, Rajut

Abstract

This article will discuss about developing children's toys made with textiles, which is a source of development toys with the idea of stacking blocks toy form. This article will also describe what kind of toys needed by children in terms of safety, visual, and functions as a means of educational toys. How to create toys that are safe, comfortable and have more value as educational media of children in developing skills and creativity will be discussed stage by stage, so hopefully this article will help in terms of selection and manufacture of toys for children.

Keywords: Children, Toys, Crochet

alok susun berbahan tekstil dengan menggunakan teknik rajut merupakan suatu pengembangan jenis mainan anak yang terlahir dari adanya kekhawatiran

1 Jurusan kriya seni tekstil Universitas Sebelas Maret, Surakarta : alfifarikha@gmail.com

2 Jurusan kriya seni tekstil Universitas Sebelas Maret, Surakarta

3 Jurusan kriya seni tekstil Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Berhadapan faktor keamanan, kenyamanan, dan fungsi mainan anak yang berkembang saat ini⁴. Fungsi mainan bagi anak-anak bukan hanya sebagai media bermain namun juga berperan serta dalam proses belajar anak dalam mengembangkan pengetahuan yang lebih luas. Keamanan dan kenyamanan mainan anak menjadi faktor penting dalam suatu perancangan mainan anak, mulai dari bahan baku, bentuk sampai pada ukuran mainan. Fungsi mainan anak pun harus diperhatikan karena mainan tidak sebatas hanya sebagai media bermain bagi anak-anak namun juga memberikan manfaat edukasi seperti pengenalan bentuk, pengenalan warna, dan pengenalan pengetahuan dasar lainnya. Mainan juga dibuat dengan tujuan untuk melatih pergerakan anak baik motorik halus ataupun motorik kasar anak untuk memaksimalkan tumbuh kembang anak mulai dari pertumbuhan fisik sampai pada pertumbuhan otak anak.

Dengan beberapa pertimbangan yang ada maka munculah produk mainan anak berbahan tekstil yang dibuat dengan mengadaptasi bentuk dari mainan balok susun yang dibuat dengan menggunakan teknik rajut yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mainan yang aman, nyaman dan memberi manfaat edukasi bagi anak-anak. Balok susun dengan bahan tekstil memiliki sifat yang lunak dan memiliki permukaan mainan yang aman dan nyaman untuk dimainkan oleh anak-anak. Teknik Rajut yang digunakan memberikan tekstur yang berbeda dan unik yang dapat membantu anak dalam belajar mengenal tekstur dan membantu mengasah motorik halus anak. Mainan balok susun merupakan salah satu mainan edukatif bagi anak karena dipercaya dapat melatih kreativitas anak., dengan dibuatnya produk mainan balok susun menggunakan bahan tekstil dengan teknik rajut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mainan anak yang aman, nyaman dan dapat memaksimalkan fungsi dari mainan anak sebagai media bermain yang menyenangkan untuk dimainkan dan memaksimalkan fungsi edukasi mainan yang dapat mengembangkan kreatifitas anak dan mengasah perkembangan motorik anak.

Permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah masalah mengenai mainan anak, mulai dari mainan anak seperti apakah yang dibutuhkan oleh anak, mainan seperti apakah yang dapat dikategorikan sebagai mainan edukatif, aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan pada mainan anak. Kemudian pada pemecahan masalah akan dibahas bagaimanakah cara membuat mainan anak yaitu balok susun berbahan tekstil dengan teknik rajut. Metode pemecahan masalah menggunakan metode kekriyaan, dengan metode kekriyaan diharapkan produk ini mendapatkan nilai lebih pada kain yang dihasilkan

⁴ Anak-Anak berhak mendapat perlindungan, sebab anak merupakan individu yang rentan dan masih ringkih, mereka harus diberikan perlindungan dalam hal apa saja. Perlindungan terhadap anak bisa termasuk melindungi anak dari mainan. (Pramono, 2012:15)

menggunakan teknik rajut yang memiliki kesan handmade yang unik. Penerapan metode kriya dititik beratkan pada teknik rajut manual atau handmade dengan jarum rajut atau hakken menggunakan teknik tusuk ganda yang diaplikasikan pada permukaan mainan anak.

Bermain, Mainan, Balok Susun dan Rajut

Bermain adalah kegiatan utama yang mulai nampak sejak bayi berusia 3 sampai 4 bulan. Kegiatan ini penting bagi perkembangan, kognitif, sosial dan kepribadian anak. Selain itu bermain juga memiliki fungsi emosional. Bermain merupakan aktivitas yang sangat mengasyikan bagi anak-anak. Hampir seluruh waktu yang dimiliki anak habis untuk bermain (Pramono, 2012:20). Melalui kegiatan bermain, anak dapat menerima berbagai rangsangan dan belajar berbagai hal (Wiyono & Nursyahid, 2013:301). Masa kanak-kanak adalah masa dimana fisik dan otak anak berkembang dengan sangat cepat dan sangat menentukan masa-masa selanjutnya. Pengenalan objek pertama kali menghasilkan citraan dalam memori yang disebut mental image. Proses itu dimulai dari pengalaman idrawi seperti melihat, mendengar, merasakan, lalu memperhatikan (mengamati, menyimak, meresapi) dilanjutkan dengan memahami dan seterusnya (Olivia, 2001:7).

Dalam Proses belajar anak-anak mengenalnya melalui permainan yang dapat merangsang perkembangan kecerdasan otaknya melalui kegiatan melihat, mendengar, meraba, dan merasakan (Prasetyono, 2007:23). Tugas orang tua adalah memilihkan aktivitas bermain yang tepat dengan tujuan memaksimalkan manfaat dari bermain bagi anak-anak. Salah satu cara yang ditempuh orang tua adalah dengan memilihkan jenis alat atau mainan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan anak. Mainan yang dibutuhkan anak adalah mainan yang aman, nyaman saat dimainkan dan memiliki sifat yang menyenangkan dan dapat mengedukasi anak-anak dalam proses bermainnya, mainan itu sering disebut dengan mainan edukatif.

Mainan bisa dikategorikan sebagai mainan edukatif jika (a) diperuntukkan bagi anak balita; (b) multifungsi, yakni dari satu mainan bisa didapat berbagai variasi mainan sehingga stimulasi yang didapat anak juga lebih beragam (c) melatih problem solving; (d) melatih konsep-konsep dasar. Melalui permainan edukasi anak dilatih untuk mengembangkan kemampuan dasarnya seperti mengenal bentuk, warna, besaran, juga melatih motorik halus; (e) melatih ketelitian dan ketekunan; (f) merangsang kreativitas. Permainan edukatif mengajak anak untuk terus selalu kreatif melalui berbagai variasi mainan yang dilakukan. (Pramono, 2012:34).

Banyak jenis mainan edukatif yang beredar dipasaran, Namun tidak semua mainan aman dan nyaman dimainkan. Mainan yang dianggap aman untuk anak-anak saat ini adalah mainan-mainan yang terbuat dari bahan tekstil. Mainan dengan bahan baku tekstil memiliki tekstur yang empuk sehingga dirasa aman dan nyaman saat dimainkan oleh anak-anak. Mainan berbahan baku tekstil seperti boneka biasa menjadi pilihan orang tua untuk anak-anaknya. Wujud atau bentuk dari boneka seringkali berupa bentuk binatang, bentuk manusia, bentuk tokoh kartun dan lain sebagainya.

Berbeda dari mainan berbahan kayu dan plastik mainan dengan bahan tekstil memiliki sifat yang lunak dan empuk sehingga aman dan nyaman saat dimainkan oleh anak-anak, selain itu bahan tekstil memiliki tekstur yang sangat beragam yang dapat membantu melatih motorik halus anak. Jenis tekstil yang dapat digunakan untuk pembuatan produk mainan anak pun sangat beragam mulai dari jenis bahan, warna, dan juga teknik pembuatannya. Jenis bahan tekstil sangat beragam mulai dari bahan tekstil alami maupun sintetis, seperti katun, sutera, wool, poliester dan sebagainya. Warna dan motif pada bahan tekstil sangat banyak tersedia dengan pilihan yang seperti tidak ada habisnya, selain itu bahan tekstil memiliki teknik pembuatan yang beragam dan menghasilkan tekstur permukaan yang berbeda-beda.

Teknik tekstil yang dapat menghasilkan tekstur yang kuat diantaranya adalah teknik rajut. Teknik rajut dapat menghasilkan tekstur yang beragam, mulai dari tekstur yang lembut hingga pada tekstur yang kasar dan bergelombang. Tekstur yang terbentuk pada kain yang dibuat dengan teknik rajut akan sangat membantu perkembangan motorik halus anak. Bila dilihat di pasaran wujud atau bentuk mainan anak-anak yang beredar saat ini telah mengalami suatu perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat dari semakin beragamnya mainan anak mulai dari bentuk hingga pada fungsinya yang semakin beragam. Mainan selain harus memberikan kesenangan namun juga diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan ketrampilan dan imajinasinya. Salah satu mainan anak yang dapat membantu dalam proses pengembangan ketrampilan dan imajinasi anak diantaranya adalah mainan balok susun yang harus dirakit (Pramono, 2012:44).



Gambar 1.
 Permainan balok sumber ide
 bentuk mainan tekstil
 Sumber:
pelangimainan.com

Dengan bermain balok, kemampuan mengamati maupun ingatan visual anak akan terlatih (Triharso, 2013:27). Mainan balok termasuk dalam kategori mainan konstruktif, disebut sebagai permainan konstruktif karena anak aktif membangun sesuatu dengan menggunakan bahan yang tersedia berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya, anak menyusun serta merangkai balok-balok menjadi suatu bentuk menara, rumah dan sebagainya (Pramono, 2012:48). Mainan balok susun yang beredar di pasaran biasa dibuat dengan bahan baku kayu dan plastik, sedangkan saat ini sedang ramai dibicarakan tentang banyaknya produk mainan anak berbahan kayu dan plastik yang mengandung zat timbal. Zat timbal adalah zat yang cukup berbahaya dan dapat mengancam kesehatan anak. Dilihat dari segi keamanan dan kenyamanan mainan untuk anak, mainan berbahan kayu dan plastik memiliki sifat yang padat dan keras sehingga bila tidak diawasi dengan baik mainan bisa saja melukai anak. Dengan adanya permasalahan tersebut maka muncul upaya untuk membuat mainan balok berbahan baku tekstil dengan teknik rajut. Teknik rajut yang digunakan pada perancangan produk mainan ini dimaksudkan untuk menciptakan wujud atau tekstur pada permukaan mainan yang akan melatih indra peraba anak saat memainkan mainan tersebut.

Rajut adalah salah satu teknik tekstil yang biasa digunakan untuk membuat berbagai macam produk tekstil. Merajut selalu identik dengan knitting dan crocheting. Yang membedakan keduanya adalah alat yang digunakan dan hasilnya. Jika rajut knitting membutuhkan minimal dua jarum (bisa sampai empat jarum) sementara crochet menggunakan satu jarum (Pang, 2007:1). Crochet adalah seni kerajinan dekoratif yang diciptakan dengan menggunakan jarum/

pena pengait khusus. Dekorasi ini sering digunakan pada syal dan selimut (Poespo, 2009:102). Menurut Gillow dan Sentance (2001:47)

“Crochet, which derives its name from the french for ‘hook’, is a doubly interlooped structure worked with a hook made of wood, metal, bone or plastic. As it is simple technique requiring only a hook and yarn, crochet work can easily be carried around and worked on at any convenient moment.”.

“Crochet adalah bahasa perancis dari hook yang digunakan untuk membuat kaitan antar benang, kait atau yang biasa disebut dengan hook ini bisa terbuat dari kayu, besi, tulang ataupun plastik. Crochet atau rajut merupakan teknik yang simpel karena hanya membutuhkan kait dan benang sehingga bisa dikerjakan di mana saja dan kapan saja” Sedangkan knitting adalah jenis kerajinan yang berasal dari jaman Mesir kuno. Knitting adalah proses saling mengisi antara satu sengkeli dari benang satu ke benang lainnya dengan menggunakan dua jarum songket (Poespo, 2009:180).

Seiring dengan berkembangnya jaman semakin berkembang pula jenis-jenis rajut yang ada, diantaranya ada yang dikenal dengan istilah amigurumi. Amigurumi adalah ketrampilan tangan yang berasal dari Negara Jepang dengan menggunakan dasar merajut dan merenda untuk menghasilkan suatu bentuk. Amigurumi dapat berbentuk apa saja seperti binatang, bentuk buah, bentuk kue dan lain sebagainya (Meianda. Dkk, 2012:7). Beberapa macam jenis tusukan atau teknik dalam membuat rajut yaitu (1) Tusuk awal, tusuk yang dibuat untuk mengawali rajutan; (2) Tusuk rantai, tusuk ini digunakan sebagai dasar dalam membuat rajutan; (3) Tusuk tunggal; (4) Tusuk ganda; (5) Tusuk triple; (6) Tusuk sisip, dipakai untuk menyambung dan membuat tusukan baru ditempat lain (Pang, 2007: 6-11).

Mainan Berbahan Tekstil Menggunakan Teknik Rajut dengan Sumber Ide Bentuk Mainan Balok Susun

Pada pembuatan karya ini sebelumnya dilakukan berbagai macam percobaan diantaranya adalah percobaan teknik rajut untuk menentukan teknik manakah yang paling tepat digunakan pada saat proses pembuatan produk. Percobaan teknik rajut dilakukan dengan menggunakan 3 macam benang yang berbeda yaitu wool, katun dan polyester. Bahan-bahan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan memiliki keragaman warna yang beraneka macam mulai dari warna dasar dengan satu macam warna hingga warna gradasi. Uji coba dilakukan dengan membuat beberapa rajutan dengan tehnik dasar dan melakukan pengembangan tehnik dan juga pengembangan bentuk .



Gambar 2.
Tusuk dasar rantai dan
tangkai pada teknik rajut
*Sumber: Alfi Yusrina
Farikha. 2013*



Gambar 3.
Pengembangan tehnik
tangkai menjadi bentuk
variatif
*Sumber:
Alfi Yusrina Farikha. 2013*

Uji coba yang dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan yang diantaranya adalah, benang katun memiliki karakteristik yang lentur dan lembut sedangkan polyester lebih kaku dan keras dan benang wool memiliki karakteristik benang yang lentur dan lembut namun berserabut. Rajut dengan bahan benang katun memiliki kekuatan yang lebih baik dibandingkan dengan rajut yang dibuat menggunakan bahan wool meskipun kalah kuat jika dibandingkan dengan benang berbahan poliester. Bahan katun memiliki kelebihan dibandingkan bahan wool dan juga bahan poliester.



Gambar 4.
Macam-macam benang yang
dapat digunakan
(wool, katun, poliester)
Sumber: Alfi Yusrina Farikha. 2013

Bahan katun memiliki permukaan yang lembut sehingga nyaman saat tersentuh oleh kulit, sedangkan bahan wool akan terasa kasar dan tidak nyaman saat tersentuh oleh kulit. Benang poliester memiliki kekuatan yang baik namun memiliki kekurangan pada aspek kenyamanan karena teksturnya yang keras dan kaku, dengan analisis ini maka bahan katun dirasa paling cocok digunakan untuk perancangan produk mainan anak. Teknik rajut juga sangat berpengaruh pada tekstur permukaan kain rajut. Tusuk tunggal memiliki permukaan dengan tekstur yang lebih kecil jika dibandingkan dengan kain yang dibuat dengan tusuk ganda. Tusuk ganda menghasilkan tekstur yang lebih beragam dan lebih terasa saat diraba. Mainan balok Susun berbahan tekstil dirancang untuk anak-anak sehingga lebih mengutamakan faktor kenyamanan dan keamanan sehingga bahan benang katun dirasa paling tepat digunakan.

Warna yang digunakan adalah warna primer yang cerah selain untuk pengenalan warna dasar pada anak, warna primer juga memiliki kecerahan warna yang menarik bagi anak-anak. Penerapan teknik rajut digunakan sebagai pelapis permukaan luar dengan digabungkan dengan material kain drill. Lapisan luar gabungan antara rajut dan kain drill ini kemudian digunakan untuk membungkus mainan balok yang sebelumnya dibuat terlebih dahulu menggunakan bahan busa yang dipotong sesuai dengan desain bentuk geometris balok susun.

Proses produksi karya ini diawali dengan membuat isian produk dengan menggunakan busa yang kemudian dilapisi menggunakan kulit sintetis dengan tujuan agar isian produk kedap air, proses pelapisan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa anak-anak sering tanpa sengaja menumpahkan sesuatu pada barang-barang disekitar mereka salah satunya adalah mainan. Oleh karena itu pelapisan menggunakan kulit sintetis dirasa perlu agar isian balok yang berupa busa menjadi kedap terhadap air, sehingga akan lebih mudah dalam perawatannya dan akan membuat produk menjadi lebih awet. Setelah proses pembuatan isian selesai maka dilanjutkan dengan proses pembuatan pelapis luar berupa rajut yang kemudian disatukan dengan bahan tekstil kain drill dengan proses dijahit.

Teknik rajut yang digunakan adalah teknik tusuk ganda, proses rajut dilakukan dengan membuat kain rajut dengan bentuk yang disesuaikan dengan pola desain bentuk mainan, setelah kain selesai dirajut sesuai dengan desain kemudian kain hasil rajutan digabungkan dengan kain drill dengan teknik jahit sehingga membentuk pembungkus yang sesuai dengan bentuk isian produk yang telah dibuat. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah memasang pelapis luar pada isian sehingga menghasilkan produk jadi berupa mainan balok susun dengan bahan pelapis tekstil yang nyaman dimainkan dan dapat mengasah kreativitas anak dalam hal menyusun atau merekonstruksi bidang.

Aspek Produk dan Visualisasi Mainan Balok Susun Tekstil

Produk yang ditujukan untuk anak haruslah produk yang dapat membawa suasana yang ceria dan merangsang anak untuk memainkannya salah satu cara membawa suasana ceria adalah dengan memilih warna-warna yang cerah, warna dapat memberikan rangsangan tersendiri yang berpengaruh positif terhadap perkembangan otak dan fungsi indra anak-anak. Anak-anak memiliki energi yang sangat besar, oleh karena itu energi yang dimiliki anak harus dimanfaatkan untuk melakukan aktivitas yang berguna bagi tumbuh kembang anak, salah satunya bermain. Produk-produk mainan yang dipilih untuk anak haruslah produk yang dapat menyalurkan energi anak dan kekreativitasan anak.

Aspek Fungsi

Secara konsep perancangan ini adalah membuat produk tekstil yang dapat digunakan sebagai salah satu media bermain dan belajar untuk anak-anak usia balita. Perancangan ini digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan permainan edukasi anak yang bermanfaat bagi proses pengembangan kreativitas anak. Produk ini dirancang tidak hanya sebagai media bermain dan belajar anak namun juga dapat dialih fungsikan menjadi produk yang berfungsi sebagai pelengkap kamar anak, produk dapat dialih fungsikan menjadi alas duduk, alas tidur, bahkan kursi dan meja untuk pelengkap kamar anak-anak.

Aspek Bahan

Bahan merupakan hal terpenting yang dibutuhkan untuk terealisasinya karya, maka dipilih bahan yang sesuai dengan kosep. Bahan baku pada pembuatan produk ini ada dua macam. Bahan pertama yang digunakan adalah benang rajut, benang rajut yang digunakan adalah benang rajut dengan bahan katun yang lembut sehingga nyaman saat disentuh dan dimainkan oleh anak. Bahan kedua adalah kain drill dengan warna yang sesuai dengan warna benang rajut, kain drill dipilih karena jika dibandingkan dengan jenis kain lain, kain drill dapat mengimbangi karakter dari kain rajut yang dipertimbangkan dari karakter permukaan kain dan kekuatan kain. Sebagai bahan isian digunakan busa kualitas 2 dengan alasan busa ini tidak memiliki sifat yang terlalu keras atau kaku sehingga lebih nyaman dan kulit sintetis sebagai bahan pelapis isian produk. Kulit sintetis yang digunakan adalah kulit sintetis dengan kualitas 1 dengan pertimbangan daya tahan produk.

Aspek Estetik

Produk ini ditujukan untuk anak-anak sebagai salah satu media bermain dan alat bantu dalam mengedukasi khususnya merangsang kekreativitasan anak. Warna yang digunakan adalah warna-warna cerah sesuai sasaran umur konsumen

yaitu anak-anak seperti warna merah, kuning dan biru. Warna-warna cerah dipilih dengan pertimbangan, warna-warna cerah dapat membangun suasana ceria, selain itu warna-warna cerah dapat merangsang kecerdasan dan kreativitas anak. Desain bentuk dari produk ini dibuat sangat simpel yaitu dengan membuat bentuk bangun-bangun seperti kubus, balok, prisma dan tabung. Produk ini dibuat dengan desain yang sederhana namun menarik karena dibuat menggunakan warna yang beragam sehingga akan terlihat menyenangkan dan tidak monoton.

Aspek Teknik

Teknik yang digunakan dalam pembuatan produk ini adalah teknik rajut dan teknik jahit. Teknik rajut dipilih dengan tujuan membuat tekstur pada permukaan produk. Teknik rajut yang beragam dapat menghasilkan banyak tekstur yang berbeda seperti tusuk tunggal untuk menghasilkan tekstur yang lembut dan tusuk ganda menghasilkan tekstur permukaan kain yang bergelombang dan terlihat seperti memiliki motif bergaris pada permukaan kain. Teknik rajut digunakan untuk membuat lembaran-lembaran kain rajut dengan berbagai bentuk dasar seperti, persegi panjang, kotak dan segitiga untuk nantinya disambungkan dengan bahan kain menjadi suatu bidang tiga dimensi berbentuk kubus, balok, tabung ataupun prisma menggunakan teknik jahit.

Teknik jahit yang digunakan ada dua macam yaitu jahit menggunakan mesin yang digunakan saat menjahit dua jenis kain menjadi satu membentuk bidang atau desain yang diinginkan, dan jahit tangan untuk memasang aplikasi-aplikasi tambahan sebagai pelengkap visual dan hiasan pada permukaan kain. Proses pembuatan produk ini diawali dengan pembuatan isi produk menggunakan bahan busa tebal yang dipotong sesuai desain balok kemudian dilapisi menggunakan bahan kulit sintesis dengan tujuan agar produk menjadi tahan air sehingga lebih awet dan mengamankan debu. Proses selanjutnya adalah membuat lapisan luar produk menggunakan bahan tekstil dengan teknik rajut yang digabungkan dengan bahan tekstil kain.

Aspek Ergonomis

Tingkat ergonomik dari bahan kain yang digunakan dapat dibilang aman karena bahan berasal dari serat alam yaitu katun. Bahan ini juga nyaman karena karakternya lembut, meskipun kain yang dibuat menggunakan teknik rajut memiliki tekstur yang tidak rata namun karena bahan yang digunakan adalah benang katun maka kain memiliki permukaan yang lembut saat tersentuh oleh kulit.. Produk jadi dari perancangan ini memiliki tekstur yang empuk sehingga sangat nyaman saat dimainkan. Produk ini juga sangat nyaman saat difungsikan sebagai alas duduk, bantal, maupun alas tidur karena tekstur kain yang lembut dan busa yang menjadi isi produk ini membuat produk ini memiliki karakter yang empuk.

Desain mainan terdiri dari beberapa desain yang kemudian dapat disusun menjadi satu kesatuan bentuk yang baru sesuai kreativitas dan imajinasi pemakai. Dibuat dengan mengadaptasi bentuk dari mainan balok susun berupa bidang-bidang geometris yang dapat disusun menjadi bentuk-bentuk sederhana seperti bentuk rumah, mobil dan lain sebagainya. Desain produk ini dibuat dengan 6 bentuk geometris berupa bentuk segitiga, persegi, setengah lingkaran, persegi panjang dengan rongga setengah lingkaran, persegi panjang dengan rongga berbentuk persegi panjang, dan bentuk bidang siku-siku yang dapat dihubungkan atau disusun satu sama lain saling melengkap sebagai berikut.



Gambar 5.
Mainan Balok dengan
bahan tekstil
Sumber: Alfi Yusrina
Farikha. 2015

Bidang-bidang tersebut apabila disusun dan ditata maka dapat menghasilkan beberapa bentuk sederhana seperti bentuk kapal, bentuk manusia, atau rumah sederhana sebagai berikut.



Gambar 6.
Mainan balok dapat disusun
menjadi bentuk rumah sederhana
Sumber: Alfi Yusrina Farikha. 2015

Kesimpulan

Mainan balok susun yang dibuat menggunakan bahan baku tekstil dan menerapkan teknik rajut, dapat menjawab masalah kebutuhan mainan edukatif bagi anak yang nyaman dan aman. Bentuk mainan yang mengadaptasi dari mainan konstruktif balok susun memungkinkan anak untuk mengembangkan kreativitasnya saat bermain. Ukuran mainan balok yang dibuat sesuai dengan ukuran tubuh anak akan memberikan rasa aman dan nyaman pada saat bermain. Teknik rajut yang digunakan pada permukaan mainan balok susun ini memberikan nilai lebih berupa tekstur pada permukaan mainan yang dapat membantu perkembangan motorik halus anak. Pembuatan produk ini menggunakan dua teknik manual yaitu rajut dan jahit yang dikombinasi untuk menghasilkan sebuah produk mainan dengan hasil yang unik dengan mengembangkan tekstur yang dihasilkan dari proses rajut.

. Mainan balok yang terbuat dari tekstil ini dapat dikategorikan sebagai produk mainan yang multifungsi karena selain dapat difungsikan sebagai mainan konstruktif mainan balok susun yang terbuat dari tekstil ini juga dapat dimanfaatkan menjadi bantal ataupun alas duduk sesuai dengan keinginan dan kreatifitas dari pemakai. Mainan balok susun ini sangat bermanfaat tidak hanya sebagai mainan yang menyenangkan untuk dimainkan bagi anak namun juga bermanfaat bagi orang tua, dengan adanya mainan yang aman nyaman dan bermanfaat seperti balok susun tekstil ini maka orang tua akan lebih tenang saat meninggalkan anaknya bermain tanpa khawatir anak terluka atau cedera, selain itu mainan ini juga memudahkan orang tua untuk membantu proses pengembangan kemampuan motorik dan kreativitas anak.

Daftar Rujukan

- Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2007. *Membedah Psikologi Bermain Anak*. Yogyakarta: Think.
- Olivia, Femi. 2011. *Good Memory Building*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Meiandana, Festilia L dkk. 2012. *Boneka Rajut Amigurumi Nusantara*. Surabaya: Tiara Aksa.
- Puspo, Goet. 2009. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gillow, John & Bryan Sentance. 2001. *World Textile*. Boston: Bulfinch.

- Pang, Tatha. 2007. *Rajutan Untuk Pemula*. Jakarta: Puspa Swara.
- Parmono, Titin S. 2012. *Permainan Asyik Bikin Anak Pintar*. Yogyakarta: IN AzNa Books.
- Wiyono & Obey Angga Nursyahid. 2013. *Rahasia Mendidik Anak Cerdas*. Jakarta: Tugu Publisher.